

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Pemberdayaan Kelompok Tenun In Foit Makerek dalam Meningkatkan keadaan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Fatubena, Kecamatan Kota Atambua, Kabupaten Belu sudah baik dan sudah dapat dirasakan perubahannya, dilihat dari 4 indikator pemberdayaan ekonomi kreatif menurut Deni Dwi Hartono (2013) adalah sebagai berikut:

1. Produksi

Kesimpulannya :

- a) Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat kain tenun mudah didapatkan dilingkungan sekitar rumah;
- b) Motif-motif yang digunakan berasal dari suku Kemak, Bunaq, Tetun dan Dawan.

Jadi, Pemberdayaan Kelompok Tenun In Foit Makerek dalam Meningkatkan keadaan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Fatubena, Kecamatan Kota Atambua, Kabupaten Belu pada teknik produksi sudah baik.

2. Distribusi/Pemasaran

Kesimpulannya :

- a) Untuk teknik distribusi/pemasaran kelompok menggunakan sosial media, di jual dipasar, dan konsumen langsung datang membeli dirumah, namun

untuk menjual melalui media sosial tidak semua anggota dapat mengaksesnya;

- b) Lurah sebagai pemerintah setempat yang mendampingi juga membantu mempromosikan dengan cara membeli dan memakainya ke kantor.

Jadi Pemberdayaan Kelompok Tenun In Foit Makerek dalam Meningkatkan keadaan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Fatubena, Kecamatan Kota Atambua, Kabupaten Belu pada teknik distribusi/pemasaran belum terlalu baik.

3. Pelatihan Manajemen Keuangan

Kesimpulannya :

- a) Keuntungan yang didapat dalam menjual satu helai kain adalah Rp.500.000-Rp.1000.000;
- b) Tiap anggota wajib mengumpulkan uang kas sebesar Rp.10.000/orang tiap bulan.

Jadi Pemberdayaan Kelompok Tenun In Foit Makerek dalam Meningkatkan keadaan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Fatubena, Kecamatan Kota Atambua, Kabupaten Belu pada pelatihan manajemen sudah baik.

4. Peran Stakeholder

Kesimpulannya :

- a) Adanya pendampingan dan bantuan dari Tenun In kepada kelompok Tenun In Foit Makerek;
- b) Perencanaan pemberian dana dan pemberian tempat pelatihan tenun kepada generasi muda yang akan dilatih oleh anggota kelompok dari pemerintah kelurahan.

Jadi, Pemberdayaan Kelompok Tenun In Foit Makerek dalam Meningkatkan keadaan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Fatubena, Kecamatan Kota Atambua, Kabupaten Belu pada kebijakan pemerintah sudah baik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat memberikan saran kepada semua pihak yang bertanggung jawab atas Pemberdayaan Kelompok Tenun In Foit Makerek dalam meningkatkan keadaan ekonomi keluarga di Kelurahan Fatubena, Kecamatan Kota Atambua, Kabupaten Belu. Adapun saran yang dimaksud oleh peneliti yaitu :

1. Produksi

Untuk menunjang peningkatan daya minat orang agar membeli hasil tenun, para penenun harus mempelajari motif dari pulau lain juga agar lebih bervariasi.

2. Distribusi

Harus diadakan pelatihan khusus dalam teknik distribusi agar penjualan hasil tenun semakin lancar.

3. Manajemen Keuangan

Untuk pengumpulan uang khas seharusnya lebih dinaikan nilainya agar simpanan kelompok lebih banyak.

4. Peran Stakeholder

Untuk pemerintah agar secepatnya membuat pelatihan tenun kepada anak-anak seperti yang telah direncanakan, agar anak-anak muda dapat menjadi penerus kegiatan tenun ini sehingga terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Afifuddin.(2010). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta

Handyaningrat.(1997). *Pengantar Studi Administrasi Management*.Jakarta:Gunung Agung.

Handoko.(1997).*Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*.Yogyakarta:Bumi Askara

Hartomo, D. D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 14(1):15-30.

Hasbullah, H.(2014). *Buletin Haba No. 73 Th. XIV Edisi Oktober-Desember 2014: Kapita Selekta Sejarah dan Budaya* (No. 73). Direktorat Jenderal Kebudayaan

Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di kbbi.kemendikbud.go.id/entry/religious. Diakses 14 Maret 2023

Sugiyono.(2012).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*.Bandung: Alfabeta.

Sulaiman, Hesty dan Anita.(2020). Peran Kaum Perempuan Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Keluarga Melalui Kearifan Lokal Tenun Ikat di Desa Nggorea.*Jurnal ilmu-ilmu sosial*,17(1):11-20

Terry.(2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara

Therik.(1989).*Tenun Ikat Dari Timur (Keindahan Anggun Warisan Leluhur)/(Ikat in Eastern Archipelago (An Esoteric Beauty of Ancestral Entity)*: Diandra Kreatif.

Ukas.(2017). EFEKTIVITAS UNDANG-UNDANG NOMOR 15 TAHUN 2001 TENTANG MEREK TERHADAP DAFTAR MEREK USAHA DAGANG INDUSTRI KECIL DANMENENGAH. *Jurnal Cahaya Keadilan*, 5(1): 29-47.

Undang-Undang No 5 Tahu 1984 Tentang Perindustrian

Internet:

<http://etheses.iainkediri.ac.id/1253/3/931320814%20BAB%20II.pdf>

http://etheses.iainkediri.ac.id/1498/3/931342415_BAB%202.pdf

http://etheses.uinmataram.ac.id/3026/1/Tasa%20Fatharani%20Faza_.pdf

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7928/5/BAB%20II.pdf>

<http://repository.upy.ac.id/2291/1/akmenia2.pdf>

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1984/5TAHUN~1984UU.htm>

https://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II_2018160ADN.pdf

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17113/4/T1_712014012_Isi.pdf

<https://repository.ummat.ac.id/2929/5/cover-bab%20iii%20SUCI.pdf>

<https://tirto.id/pengertian-kearifan-lokal-fungsi-karakteristik-dan-ciri-cirinya-f9mi>

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/10/20/150000969/tenun-ikat--pengertian-sejarah-dan-jenis-jenisnya?page=all>

<https://www.pinhome.id/blog/4-kelompok-industri-di-indonesia/>

<https://www.pinhome.id/blog/pengertian-pemberdayaan/>

https://www.youtube.com/results?search_query=LAUNCHING+TENUN+IN+DI+FATUBENA

Q